

PENGARUH JARAK TANAM TERHADAP PROLIFIKASI DAN PRODUKTIVITAS JAGUNG VARIETAS NASA 29

Oleh
Bagus Tryo Atmaja
NIM 11011022

INTISARI

Varietas unggul merupakan salah satu inovasi yang menjadi faktor pengungkit peningkatan produksi jagung. Varietas Nasa 29 adalah jagung hibrida tongkol ganda (prolifik) hasil rakitan Badan Litbang Pertanian yang dapat menghasilkan produksi dua kali lipat dari jagung biasa. Namun demikian, variasi prolififikasi jagung hibrida Nasa 29 ditemukan disejumlah lokasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jarak tanam terhadap prolififikasi dan produktivitas jagung varietas Nasa 29.

Penelitian dilaksanakan di lahan seluas 0.1 ha, di Dusun Sukodono, Desa Donokerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sejak bulan Oktober 2018 sampai dengan Januari 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL), dengan 4 perlakuan jarak tanam yaitu 70 cm x 20 cm, 75 cm x 25 cm, 100 cm x 20 cm, dan 50 cm x 40 cm, diulang sebanyak 3 kali. Pertanaman dipelihara sesuai petunjuk teknis budidaya jagung.

Pengamatan prolififikasi dilakukan dengan cara menghitung jumlah individu tanaman yang menghasilkan dua tongkol. Untuk mengukur produktivitas, dilakukan pengamatan komponen hasil yaitu berat 1000 biji dengan kadar air 15%, panjang tongkol, lingkaran tongkol, jumlah biji per baris dan rendemen. Sebagai data dukung dilakukan pengamatan agronomis tinggi tanaman, tinggi tongkol, umur berbunga, staygreen, jumlah tongkol, bobot tongkol, panjang tongkol, lingkaran tongkol, dan diameter tongkol.

Hasil penelitian jarak tanam tidak berpengaruh nyata terhadap prolififikasi dan produktivitas jagung Nasa 29. Jarak tanam 70cm x 20cm menunjukkan rata-rata hasil tertinggi sebesar 7678,33 Kg/ha, dan rata-rata kadar air tertinggi pada jarak tanam J3 sebesar 34,33.

Kata kunci : *jarak tanam, prolififikasi, produktivitas,RAKL, Varietas NASA 29.*

THE INFLUENCE OF PLANT SPACING ON THE PROLIFICATION AND PRODUCTIVITY OF MAIZE NASA 29 VARIETY

Bagus Tryo Atmaja
11011022

ABSTRACT

The superior variety is one of the innovations that has become and increasing factor for corn production. NASA 29 is double cob (prolific) hybrid corn produced by the Indonesian Agency for Agricultural Research and Development which can produced twice the production of ordinary corn.

However, Variations in proliferation of NASA 29 hybrid corn are found in several number of locations. The purpose of this study is to determine the effect of spacing on the proliferation and productivity of NASA 29 hybrid maize. The conduction of this study is in an area of 0.1Ha, in Sukodono, Donokerto, Turi, Sleman, Regency, Yogyakarta, from October 2018 to January 2019. The analysis used in this research is a Complete Group Randomized Design Eksperimen with 4 treatments spacing of 70cm x 20cm, 75cm x 25cm, 100cm x 50cm x 20cm and 50cm X 40cm and are repeated 3 times.

Planting is maintained according to technical guidelines for corn cultivation. Observation of proliferation is done by counting the number of individual plants that produce two cobs. To measure productivity, the yield component was observed, namely the weight of 1000 seeds, 15% water content, cob length, cob circumference, number of rows per cob, number of seeds per row and yield. As the supporting data are agronomic observations of plants height, cob height, flowering age, staygreen, number of cob, cob weight, cob leg, cob circumference and cob diameter are measured.

The results show that plant spacing did not significantly affect the proliferation and productivity of NASA corn 29. Spacing of 70cm x 20cm showed the highest average yield of 7678.33kg/ha and the highest average water content is found at spacing of J3 of 34.33.

Keywords: *Plant Spacing, Prolifcation, Productivity RCBD, NASA 29 Varieties of Maize.*